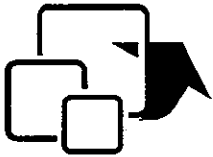




PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

UNAUDITED



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

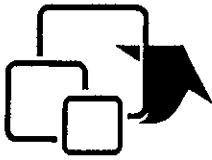
FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE 30 SEPTEMBER 2019
PT. TIGARAKSA SATRIA, TBK.**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

- 1 Nama : Lianne Widjaja
Alamat Kantor : PT Tigaraksa Satria Tbk.
Graha Sucofindo Lt. 13,
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Pancoran
Jakarta 12780
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau kartu identitas
lain : Jl. Pulau Sebaru IX Blok L-8/22, RT/RW.
011/009, Kembangan Utara, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 798 1000; 791 80050
Jabatan : Presiden Direktur
- 2 Nama : Eddy Sutisna
Alamat Kantor : PT Tigaraksa Satria Tbk.
Graha Sucofindo Lt. 13,
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Pancoran
Jakarta 12780
Alamat Domisili/sesuai
KTP atau kartu identitas
lain : Mediterania Regency Cikunir, RT 001 RW
002, Jaka Mulya, Bekasi Selatan
No. Telepon : (021) 798 1000; 791 80050
Jabatan : Direktur

M



ALWAYS AHEAD

PT. TIGARAKSA SATRIA, Tbk

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 September 2019

Atas nama dan mewakili para Direksi

Presiden Direktur

Direktur

Lianne Widjaja



Eddy Sutisna

M

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | 30 September 2019 (UNAUDITED) | 31 Desember 2018 (AUDITED) |
|---|-------------------------------------|----------------------------------|
| <u>A S E T</u> | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan setara kas | 2c,2f,2s,4 420.578.292.363 | 249.989.569.797 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 2g,2s,5,14 1.000.814.000 | 1.000.000.000 |
| Piutang usaha - pihak ketiga, neto | 2t,6,14 1.102.171.212.699 | 1.247.446.141.664 |
| Piutang lain-lain | 2s,7,32 | |
| Pihak yang berelasi | 2e,30 8.385.483.603 | 7.917.532.629 |
| Pihak ketiga - neto | 284.209.426.188 | 299.182.845.321 |
| Persediaan - neto | 2h,8,14 811.539.178.003 | 1.353.686.343.242 |
| Pajak dibayar di muka dan tagihan pajak | 9a 45.876.840.797 | 23.108.162.819 |
| Biaya dibayar dimuka dan uang muka | 2i,10 68.832.599.155 | 111.108.383.065 |
| Jumlah Aset Lancar | 2.742.593.846.808 | 3.293.438.978.537 |
| ASET TIDAK LANCAR | | |
| Piutang pihak berelasi | 2e,30 936.578.832 | 980.428.718 |
| Aset pajak tangguhan - neto | 2n,17 14.379.838.960 | 9.611.953.138 |
| Tagihan Pajak | 9a, 9b 213.751.533 | 213.751.533 |
| Aset tetap - setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan sejumlah Rp 379.027.649.019 pada tahun 2019 (2018: Rp 367.444.909.922) | 2j,2m,2p 11,14 91.603.042.434 | 94.064.002.067 |
| Aset tidak berwujud - setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi sejumlah Rp. 35.592.236.709 pada tahun 2019 (2018: Rp 48.991.436.381) | 2k,2m,12 25.542.917.135 | 8.980.967.463 |
| Uang jaminan | 3.376.604.750 | 3.295.604.497 |
| Aset pensiun | 2o,29a 19.455.786.253 | 18.626.124.000 |
| Dana pensiun | 2o,29 75.962.599.191 | 54.297.333.299 |
| Aset lain-lain | 2l,13 1.443.318.875 | 2.001.268.709 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 232.914.437.963 | 192.071.433.424 |
| JUMLAH ASET | 2.975.508.284.771 | 3.485.510.411.961 |
| | 95.418.385.444 | 72.923.457.299 |
| | 24.587.712.648 | 8.025.762.976 |
| | 4.819.923.625 | 5.296.873.206 |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT TIGARAKSA SATHIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019
Dengan angka perbandingan 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | 30 September 2019 (UNAUDITED) | 31 Desember 2018 (AUDITED) |
|--|-------------------------------------|----------------------------------|
| <u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u> | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | |
| Utang bank dan cerukan | 2s,5,6,8,11,14 90.717.448.730 | 433.000.000.000 |
| Utang usaha | 2c,2s,15 | |
| Pihak berelasi | 2e,30 123.914.285.849 | 117.507.660.415 |
| Pihak ketiga | 933.932.814.503 | 1.186.204.920.831 |
| Utang lain-lain | 2c,2s, 16 88.867.928.866 | 91.903.763.671 |
| Utang pajak | 2n,17 37.133.345.259 | 28.285.059.102 |
| Pendapatan ditangguhkan | 2d 566.252.132 | 846.186.626 |
| Beban akrual | 2d,2s, 18 52.247.486.494 | 35.441.177.760 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 2d,19 44.460.028.622 | 35.510.150.191 |
| | 1.371.839.590.455 | 1.928.698.918.596 |
| LIABILITAS TIDAK LANCAR | | |
| Uang Jaminan | 2s, 20 214.151.899.239 | 211.952.445.954 |
| Liabilitas pajak tangguhan - neto | 2n,17 3.569.762.731 | 3.569.762.731 |
| Liabilitas imbalan kerja jangka panjang | 2o,29 91.384.330.107 | 87.299.438.820 |
| Liabilitas jangka panjang lainnya | 2s 17.048.925.423 | 6.137.342.976 |
| | 326.154.917.500 | 308.958.990.481 |
| | 1.697.994.507.955 | 2.237.657.909.077 |
| <u>EKUITAS</u> | | |
| EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | |
| Modal saham - nilai nominal | | |
| Rp100 per saham | | |
| Modal dasar 2.000.000.000 lembar | | |
| Modal ditempatkan dan disetor | | |
| penuh - 918.492.750 saham | 22 91.849.275.000 | 91.849.275.000 |
| Tambahkan modal disetor | 23 9.056.550.000 | 9.056.550.000 |
| Selisih dari perubahan ekuitas | | |
| entitas anak dan dampak | | |
| transaksi dengan kepentingan | | |
| nonpengendali | 1c, 23b (58.129.805.028) | (3.023.998.349) |
| Saldo laba | 24 | |
| Ditentukan penggunaannya | 18.369.855.000 | 18.369.855.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | 1.216.357.729.300 | 1.121.702.099.660 |
| | - | 0 |
| Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan | | |
| kepada pemilik entitas induk | 1.277.503.604.272 | 1.237.953.781.311 |
| Kepentingan nonpengendali | 21 10.172.544 | 9.898.721.573 |
| | 1.277.513.776.816 | 1.247.852.502.884 |
| | 2.975.508.284.771 | 3.485.510.411.961 |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 30 September 2019 (UNAUDITED) | 30 September 2018 (UNAUDITED) |
|--|-------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| PENDAPATAN | 2d,25 | 10.282.367.321.635 | 8.876.827.071.661 |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2d,2e,26,30 | (9.035.016.631.450) | (7.856.656.985.018) |
| LABA BRUTO | | 1.247.350.690.185 | 1.020.170.086.643 |
| PENGHASILAN (BEBAN) USAHA | | | |
| Pendapatan pembiayaan dari penjualan angsuran | | 2.796.189.150 | 4.124.715.535 |
| Penghasilan bunga | 28 | 11.321.828.530 | 5.708.767.755 |
| Beban penjualan | 2d,27a | (694.345.761.954) | (593.304.690.064) |
| Beban umum dan administrasi | 2d,27b | (145.792.851.642) | (122.770.764.222) |
| Beban bunga dan provisi bank | | (10.198.106.235) | (22.555.856.078) |
| Pendapatan (beban) operasi lainnya | 2d,27c | 2.519.579.345 | 1.404.706.019 |
| | | (833.699.122.806) | (727.393.121.055) |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK | | 413.651.567.379 | 292.776.965.588 |
| Beban Pajak Penghasilan | 2n,17 | (99.474.574.397) | (72.202.777.621) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 314.176.992.982 | 220.574.187.967 |
| Penghasilan komprehensif lain | | - | - |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 314.176.992.982 | 220.574.187.967 |
| LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | | 314.175.396.890 | 212.596.941.357 |
| Kepentingan nonpengendali | 21 | 1.596.092 | 7.977.246.610 |
| JUMLAH | | 314.176.992.982 | 220.574.187.967 |
| JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | | 314.175.396.890 | 212.596.941.357 |
| Kepentingan nonpengendali | 21 | 1.596.092 | 7.977.246.610 |
| JUMLAH | | 314.176.992.982 | 220.574.187.967 |
| LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | | 342,06 | 231,46 |

*Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan*

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | Modal Saham | Tambahannya Modal Disetor | Selisih transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali | Saldo laba | | Jumlah Ekuitas Pemilik Entitas Induk | Kepentingan nonpengendali | Jumlah Ekuitas |
|---|-----------------------|---------------------------|--|--------------------------|--------------------------------|--------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| | | | | Ditentukan Penggunaannya | Belum ditentukan Penggunaannya | | | |
| Saldo per 31 Desember 2017 | 91.849.275.000 | 9.056.550.000 | (3.023.998.349) | 18.369.855.000 | 951.962.401.088 | 1.068.214.082.739 | 9.403.840.199 | 1.077.617.922.938 |
| Laba komprehensif bersih periode Januari - Desember 2018 | - | - | - | - | 309.752.974.094 | 309.752.974.094 | 8.854.081.402 | 318.607.055.496 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | - | - | - | - | 6.945.564.478 | 6.945.564.478 | 1.487.800.772 | 8.433.365.250 |
| Dividen kas | - | - | - | - | (146.958.840.000) | (146.958.840.000) | - | (146.958.840.000) |
| Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali | - | - | - | - | - | - | (9.847.000.800) | (9.847.000.800) |
| Saldo per 31 Desember 2018 | 91.849.275.000 | 9.056.550.000 | (3.023.998.349) | 18.369.855.000 | 1.121.702.099.660 | 1.237.953.781.311 | 9.898.721.573 | 1.247.852.502.884 |
| Laba komprehensif bersih periode September 2019 | - | - | - | - | 314.175.396.890 | 314.175.396.890 | 1.596.092 | 314.176.992.982 |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - setelah pajak tangguhan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Dividen kas | - | - | - | - | (219.519.767.250) | (219.519.767.250) | - | (219.519.767.250) |
| Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak kepada pemegang saham nonpengendali | - | - | - | - | - | - | (2.272.384.800) | (2.272.384.800) |
| Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali | - | - | (55.105.806.679) | - | - | (55.105.806.679) | (7.617.760.321) | (62.723.567.000) |
| Saldo per 30 September 2019 | 91.849.275.000 | 9.056.550.000 | (58.129.805.028) | 18.369.855.000 | 1.216.357.729.300 | 1.277.503.604.272 | 10.172.544 | 1.277.513.776.816 |

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

| | Catatan | 30 September 2019 | 30 September 2018 |
|---|---------|---------------------------------|---------------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI : | | | |
| Penerimaan kas dari pelanggan | | 11.140.271.990.625 | 9.109.943.373.153 |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan | | <u>(10.221.519.481.839)</u> | <u>(9.247.368.373.190)</u> |
| Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi | | 918.752.508.786 | (137.425.000.037) |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (101.131.583.244) | (68.018.363.846) |
| Penerimaan uang jaminan | | <u>952.449.359</u> | <u>806.352.140</u> |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | | <u>818.573.374.901</u> | <u>(204.637.011.743)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI : | | | |
| Penerimaan hasil penjualan aktiva tetap | 11 | 413.200.689 | 777.204.547 |
| Penerimaan bunga | | 11.321.828.530 | 5.708.767.755 |
| Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali | | (62.723.567.000) | - |
| Perolehan aset tetap | 11 | (10.541.490.897) | (6.154.988.266) |
| Perolehan aset sewa pembiayaan | | (3.676.814.102) | (900.157.143) |
| Perolehan aset tidak berwujud | 12 | <u>(8.505.000.000)</u> | <u>(3.603.821.110)</u> |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi | | <u>(73.711.842.780)</u> | <u>(4.172.994.217)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN : | | | |
| Penambahan hutang bank | | 530.000.000.000 | 1.928.000.000.000 |
| Pembayaran hutang bank | | (903.000.000.000) | (1.416.500.000.000) |
| Pembayaran bunga dan provisi | | (10.198.106.235) | (22.555.856.078) |
| Pembayaran dividen kas oleh Perusahaan | 24 | (219.519.767.250) | (146.958.840.000) |
| Pembayaran dividen kas oleh entitas anak kepada pemegang sahamnya nonpengendali | 24 | <u>(2.272.384.800)</u> | <u>(3.408.577.200)</u> |
| Kas neto digunakan untuk dari aktivitas pendanaan | | <u>(604.990.258.285)</u> | <u>338.576.726.722</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS | | 139.871.273.836 | 129.766.720.762 |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | | 249.989.569.797 | 59.199.581.505 |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | <u>389.860.843.633</u> | <u>188.966.302.267</u> |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | | | |
| Terdiri dari: | | | |
| Kas dan setara kas | | 420.578.292.363 | 217.099.357.268 |
| Cerukan | | <u>(30.717.448.730)</u> | <u>(28.133.055.001)</u> |
| JUMLAH | | <u>389.860.843.633</u> | <u>188.966.302.267</u> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 19 dari notaris Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 23 April 2019, mengenai perubahan maksud dan tujuan Perseroan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023523.AH.01.02. tanggal 01 Mei 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, percetakan, pertambangan, pengangkutan, pembangunan, pertanian, administrasi dan agen. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang distribusi produk-produk beberapa prinsipal. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Crystal Dentiss, Blue Gaz, Always Ahead, dan Tira S&D System.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan Kantor Pusat di Graha Sucofindo Lantai 13, Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk terakhir.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Oktober 2019.

b. Penawaran Efek Perusahaan Kepada Publik

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp 5.750 per saham, sesuai dengan surat izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham (*company listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus 1991.
- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (*pre listing*) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.
- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.
- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (*Stock Split*) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.
- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/ BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, struktur Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

| Anak Perusahaan | Persentase pemilikan | | Domisili | Jenis Usaha | Tahun Operasi Komersial | Jumlah aset | Jumlah aset |
|---|----------------------|--------|----------|---|-------------------------|--|---------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | | | | 30 Sept' 2019 (dalam ribuan rupiah) | 31 Des' 2018 (dalam ribuan rupiah) |
| PT Blue Gas Indonesia | 99,99% | 75,00% | Jakarta | Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian LPG. | 1991 | 339.494.069 | 285.631.218 |
| PT Tira Satria Properti | 99,89% | 99,89% | Jakarta | Pembangunan dan menyewakan gudang. Saat ini anak perusahaan belum beroperasi. | - | 2.300 | 2.300 |
| Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung PT. Gazenta Niaga | 99,99% | 99,99% | Jakarta | Industri alat-alat dapur dari logam | 2013 | 13.330.837 | 13.648.611 |

BGI beberapa kali membagikan dividen yang berbeda kepada para pemegang saham; dividen kas kepada PT Tigaraksa, perusahaan afiliasi, dan dividen saham kepada Perusahaan. Sebagai akibatnya, persentase pemilikan saham Perusahaan di BGI meningkat. Pada tanggal 20 Juni 2019, PT. Tigaraksa Satria Tbk mengambil alih 1.893.554 saham PT Blue Gas Indonesia dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut PT. Tigaraksa Satria Tbk memiliki 99,999% kepemilikan di PT Blue Gas Indonesia yang sebelumnya 75,00 %. Transaksi tersebut merupakan

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

transaksi afiliasi akuisisi kepentingan nonpengendali. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 26 April 2017, yang dinyatakan dalam akta No. 18 dari Notaris Miki Tanumiharja, S.H., dengan tanggal yang sama, (2017: berdasarkan Akta Notaris No. 18 dari Miki Tanumiharja, S.H., tanggal 26 April 2017) adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris :

| | | |
|----------------------|---|---|
| Presiden Komisaris | : | Meity Tjiptobiantoro |
| Komisaris | : | Shinta Widjaja Kamdani Chandra Natalie Widjaja |
| Komisaris Independen | : | Franky Jamin Bambang Setiawan Hendra Kartasasmita |

Dewan Direksi :

| | | |
|-------------------|---|-------------------|
| Presiden Direktur | : | Lianne Widjaja |
| Direktur | : | Adhi Bertus Supit |
| | : | Eddy Sutisna |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

| | | |
|---------|---|--------------------------------|
| Ketua | : | Franky Jamin |
| Anggota | : | Thomas H.Secokusumo, MBA, M.Sc |
| | : | Bambang Setiawan |
| | : | Hendra Kartasasmita |

Jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 2.175 dan 2.322 karyawan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi utama yang telah diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1 (Revisi 2016), mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan PSAK 1 (Revisi 2016) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *Investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Manajemen mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki pada seluruh Entitas Anak dan menentukan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi atas kepentingannya pada Entitas Anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (terutama goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa sejenis dalam kondisi yang sama.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs mata uang asing yang digunakan pada tanggal 30 September 2019 adalah Rp14.174 untuk AS\$1 dan Rp14.481 untuk AS\$1 pada tanggal 31 Desember 2018.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Perusahaan dan Entitas Anaknya telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan jasa manufaktur diakui pada saat barang selesai diproduksi dan diinspeksi oleh prinsipal.

Penjualan secara angsuran diakui sebesar nilai wajar dari barang tersebut; perbedaan antara nilai wajar dan jumlah nominal dari imbalan tersebut diakui sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diamortisasi selama periode angsuran dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi tersebut disajikan sebagai "Pendapatan Pembiayaan dari Penjualan Angsuran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui secara berkala sesuai dengan masa kontrak sewa yang berlaku. Pendapatan diterima di muka, jika ada, dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil dari manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak. dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Kas dan setara kas

Deposito dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

g. Investasi jangka pendek

Rekening koran, deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin untuk hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Aset tetap

1) Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|---|--------------|
| Bangunan dan prasarana | 4 - 20 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 10 |
| Tabung gas | 10 |
| Peralatan dan perabot kantor | 4 - 10 |
| Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain | 4 - 5 |
| Kendaraan | 4 - 5 |

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

(2) Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akun ini akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dikerjakan dan siap digunakan.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari:

(a) Lisensi perangkat lunak komputer

Biaya perolehan untuk lisensi penggunaan perangkat lunak komputer SAP dikapitalisasi sebagai aset takberwujud dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun

(b) Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. Aset lain-lain

Aset-aset yang tidak digunakan dalam usaha dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Aset tersebut tidak disusutkan dan disajikan dalam akun Aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui rugi penurunan nilai aset apabila estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pemulihan atas penurunan nilai, kecuali *goodwill*, diakui sebagai laba pada tahun terjadinya pemulihan.

n. Perpajakan

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui berdasarkan beda temporer yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti rugi fiskal yang belum dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat aset tersebut direalisasi atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan akibat perubahan tarif pajak diakui dalam operasi tahun berjalan, kecuali bila berhubungan dengan hal-hal yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anaknya bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

o. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja, penghargaan masa kerja, dan imbalan-imbalan lainnya diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan imbalan yang lebih tinggi antara UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Peraturan Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan imbalan kerja manfaat pasti yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi. Dana pensiun manfaat pasti meliputi karyawan yang memenuhi syarat dan dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa (DPTRS).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

p. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dan pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung sebagai laba atau rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

q. Laba per saham

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2019 dan 2018. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Informasi segmen

Informasi segmen disusun dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Segmen usaha adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan dan Entitas Anaknya yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

s. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menetapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan maupun kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal dimana perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, uang jaminan, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diberikan dan piutang.
Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi dan liabilitas keuangan lain yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau tidak ditetapkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba - rugi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal hutang dan pinjaman, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup hutang bank dan cerukan, hutang usaha dan hutang lain-lain, beban akrual, uang jaminan, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai hutang dan pinjaman.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

(iv) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

(v) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(vi) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba atau rugi.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

(vii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

t. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif pada tahun 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK 71: Instrumen Keuangan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Perusahaan. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Perusahaan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi tercatatnya. Efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.
- PSAK 73: Sewa. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan. Efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

Perusahaan dan Entitasnya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2s.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anaknya memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terhutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan aset takberwujudnya berdasarkan utilisasi dari aset yang didukung oleh rencana dan strategi usaha dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan waktu dari beban yang dicatat untuk setiap periode akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknya akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia tidak memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anaknya atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Penyisihan imbalan kerja karyawan ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja karyawan lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau validasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika terdapat liabilitas yang harus diakui.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Kas | 369.267.799 | 312.486.600 |
| Bank - pihak ketiga | | |
| Rupiah | | |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 100.095.820.991 | 36.664.526 |
| PT Bank UOB Buana Tbk | 50.221.022.965 | 49.679.598.219 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 19.878.264.728 | 15.481.922.396 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 19.157.060.433 | 18.801.618.539 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 18.901.713.410 | 18.812.469.496 |
| Citibank, N.A, Cabang Jakarta | 868.732.354 | 387.691.850 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 773.538.464 | 298.689.944 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 702.773.962 | 1.856.972.712 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 628.102.081 | 39.354.960 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 155.566.661 | 3.188.754.792 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 79.970.403 | 560.599 |
| The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd, Ltd, Cabang Jakarta | 64.703.313 | 64.837.313 |
| PT Bank Nasionalnobi Tbk | 59.100.904 | 84.330.300 |
| PT Bank Mega | 55.956.234 | 744.963.920 |
| PT Bank Muamalat Indonesia Tbk | 27.096.026 | 65.219.466 |
| PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC) | 10.652.929 | 10.732.402 |
| Dolar Amerika Serikat | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 5.454.480.211 | 6.122.641.522 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 74.468.495 | 60.241 |
| Sub - Jumlah | <u>217.209.024.564</u> | <u>115.677.083.197</u> |
| Deposito berjangka Rupiah pada pihak ketiga: | | |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 100.000.000.000 | 74.000.000.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 65.000.000.000 | 53.000.000.000 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 31.000.000.000 | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 4.000.000.000 | 4.000.000.000 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| PT Bank Permata | 1.500.000.000 | 1.500.000.000 |
| Sub - Jumlah | <u>203.000.000.000</u> | <u>134.000.000.000</u> |
| JUMLAH | <u>420.578.292.363</u> | <u>249.989.569.797</u> |

| | | |
|---|-------------|--------------|
| Tingkat bunga deposito berjangka Rupiah per tahun | 4,50%-7,30% | 5,50 - 8,50% |
|---|-------------|--------------|

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, akun ini terdiri dari rekening Rupiah pada Bank CIMB Niaga Tbk, yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank Perusahaan (Catatan 14).

6. PIUTANG USAHA

a. Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|-----------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Pihak ketiga | | |
| Rupiah | 1.125.683.335.890 | 1.268.944.123.133 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | <u>(23.512.123.191)</u> | <u>(21.497.981.469)</u> |
| Neto | 1.102.171.212.699 | 1.247.446.141.664 |

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Belum jatuh tempo | 998.733.147.402 | 1.151.981.067.133 |
| Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari | 107.910.700.232 | 102.315.782.341 |
| Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari | 5.456.212.479 | 3.558.456.786 |
| Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari | 3.857.593.340 | 3.783.371.153 |
| Lewat jatuh tempo 91 s/d 120 hari | 4.298.734.137 | 3.855.554.689 |
| Lewat jatuh tempo 121 s/d 365 hari | 5.426.948.300 | 3.449.891.031 |
| Jumlah | 1.125.683.335.890 | 1.268.944.123.133 |
| Cadangan penurunan nilai | <u>(23.512.123.191)</u> | <u>(21.497.981.469)</u> |
| Neto | 1.102.171.212.699 | 1.247.446.141.664 |

| | <u>30 Sept 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---------------------------------|-----------------------|-------------------------|
| Mutasi cadangan penurunan nilai | | |
| Saldo awal tahun | 21.497.981.469 | 20.562.629.432 |
| Penyisihan (Catatan 27) | 2.250.000.000 | 2.274.261.465 |
| Penghapusan | <u>(235.858.278)</u> | <u>(1.338.909.428)</u> |
| Saldo akhir | 23.512.123.191 | 21.497.981.469 |

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14). Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| Pihak yang berelasi | | |
| PT Wyeth Indonesia | 8.222.083.012 | 7.444.663.436 |
| Karyawan | 163.400.591 | 472.869.193 |
| Jumlah | <u>8.385.483.603</u> | <u>7.917.532.629</u> |
| Prinsipal (Catatan 32a) - pihak ketiga | | |
| PT Sari Husada | 111.470.433.377 | 142.068.296.241 |
| PT Mars Symbioscience Indonesia | 41.294.776.443 | 26.349.744.127 |
| PT Nutricia Indonesia Sejahtera | 29.355.338.765 | 44.625.890.484 |
| PT Colgate Palmolive Indonesia | 24.805.816.202 | 9.184.525.920 |
| PT Bukalapak | 24.731.454.637 | - |
| PT Nutricia Medical Nutrition | 9.533.845.545 | 5.151.436.936 |
| PT Herlina Indah | 4.994.473.762 | 8.039.707.150 |
| PT Quaker Indonesia | 4.686.600.580 | 305.194.957 |
| PT DSG Surya Mas Indonesia | 3.669.627.786 | 27.698.468.030 |
| PT Galenium Pharmasia | 3.524.124.099 | 6.939.595.970 |
| PT Sari Enesis Indah | 3.868.536.788 | 3.003.496.556 |
| PT Global Digital Niaga | 3.739.981.881 | - |
| PT Anggana Catur Prima | 3.130.838.404 | |
| PT Marketama Indah | 2.531.418.665 | 12.287.913.594 |
| PT Hidayah Insan Mulia | 2.356.848.300 | 29.114.250 |
| CV Pasific Harvest | 2.081.397.890 | - |
| PT Yupi Indo Jelly Gum | 1.648.557.368 | 2.817.868.670 |
| PT Multi Bintang Indonesia | 1.314.884.997 | 1.465.727.456 |
| PT Suryajaya Abadiperkasa | 1.021.909.559 | 119.527.620 |
| PT Mata Gunung Altazor | 33.645.000 | - |
| PT Singa Mas Indonesia | - | 65.753.212 |
| PT Simba Indosnack | - | 210.009.818 |
| Pinjaman karyawan non manajerial | 751.284.518 | 787.241.087 |
| Piutang pembelian bahan baku | 2.383.263.551 | 7.967.914.743 |
| Lain-lain | 1.280.368.071 | 65.418.500 |
| Jumlah | <u>284.209.426.188</u> | <u>299.182.845.321</u> |

Piutang lain-lain kepada prinsipal merupakan insentif dari prinsipal serta beban promosi dan operasional yang dibebankan kepada prinsipal sesuai dengan perjanjian. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|---------------------------------|---------------------------------|
| Barang dagangan/jadi | 847.619.311.039 | 1.382.308.868.248 |
| Bahan baku dan pembungkus | <u>15.274.963.206</u> | <u>13.361.076.442</u> |
| Jumlah | 862.894.274.245 | 1.395.669.944.690 |
| Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dan penyisihan barang usang | <u>(51.355.096.242)</u> | <u>(41.983.601.448)</u> |
| Neto | <u>811.539.178.003</u> | <u>1.353.686.343.242</u> |

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan dan cadangan barang usang adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Saldo awal | 41.983.601.448 | 39.665.962.972 |
| Penyisihan | 44.237.999.063 | 52.864.843.407 |
| Penghapusan | <u>(34.866.504.269)</u> | <u>(50.547.204.931)</u> |
| Saldo akhir | <u>51.355.096.242</u> | <u>41.983.601.448</u> |

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas hutang bank Perusahaan (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, dan PT Chubb General Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp941.057.449.919. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.448.923.733.548. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN PAJAK

a) Akun ini merupakan :

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Perusahaan: | | |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 45.231.756.915 | 21.507.700.765 |
| Entitas Anak | | |
| PT Blue Gas Indonesia | | |
| Pajak Penghasilan Badan (Catatan 17) | - | - |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | - | 983.566.965 |
| PT Gazenta Niaga (Catatan 17) | | |
| Pajak Penghasilan Badan 2019 | 635.396.019 | - |
| Pajak Penghasilan Badan 2018 | 213.751.533 | 213.751.533 |
| Pajak Penghasilan Badan 2017 | - | 507.214.302 |
| Pajak Pertambahan Nilai - neto | 9.687.863 | 109.680.787 |
| Jumlah | 46.090.592.330 | 23.321.914.352 |
| Bagian tidak lancar | <u>213.751.533</u> | <u>213.751.533</u> |
| Bagian lancar | <u>45.876.840.797</u> | <u>23.108.162.819</u> |

b) Tagihan pajak

Pada tanggal 2 April 2019, GNA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari DJP atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp506.616.149, yang lebih rendah sebesar Rp447.818 dari tagihan pajak yang diakui oleh GNA. Selain daripada SKPLB tersebut, GNA juga menerima STP atas PPh pasal 23 sebesar Rp 300.000 dan SKPKB atas PPN sebesar Rp 147.818. GNA menerima hasil ketetapan tersebut, dan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tersebut pada tanggal 26 April 2019. Selisih tersebut serta SKPKB/STP dibebankan sebagai denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Sewa gedung dan gudang | 43.273.145.895 | 54.703.007.173 |
| Uang muka pembelian | 17.242.224.443 | 47.154.769.240 |
| Asuransi | 1.519.580.767 | 160.739.485 |
| Operasi | 626.333.203 | 1.161.414.286 |
| Perjalanan dinas | 632.504.087 | 818.826.670 |
| Lain-lain | 5.538.810.760 | 7.109.626.211 |
| Jumlah | <u>68.832.599.155</u> | <u>111.108.383.065</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

| | 30 September 2019 | | | | Saldo Akhir |
|---|-----------------------|----------------|---------------|---------------|-----------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | |
| Biaya perolehan | | | | | |
| Tanah | 27.766.046.445 | - | - | - | 27.766.046.445 |
| Bangunan dan prasarana | 55.405.149.539 | 156.771.600 | 671.310.781 | - | 54.890.610.358 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 82.871.483.335 | 668.076.669 | 893.109.757 | - | 82.646.450.247 |
| Tabung gas | 241.641.843.007 | 5.917.000.000 | 217.026.932 | - | 247.341.816.075 |
| Peralatan dan perabot kantor | 8.489.023.792 | 1.051.147.125 | 1.125.176.692 | - | 8.414.994.225 |
| Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain | 15.135.792.427 | 179.436.472 | - | - | 15.315.228.899 |
| Kendaraan | 11.475.013.057 | 2.569.059.031 | 793.087.271 | - | 13.250.984.817 |
| Sub-jumlah | 442.784.351.602 | 10.541.490.897 | 3.699.711.433 | - | 449.626.131.066 |
| Aset sewa pembiayaan | 18.724.560.387 | 2.280.000.000 | - | - | 21.004.560.387 |
| Jumlah biaya perolehan | 461.508.911.989 | 12.821.490.897 | 3.699.711.433 | - | 470.630.691.453 |
| Akumulasi penyusutan | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 42.810.663.886 | 1.519.418.861 | 671.310.781 | - | 43.658.771.966 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 73.771.582.488 | 2.248.017.329 | 870.300.451 | - | 75.149.299.366 |
| Tabung gas | 215.272.102.213 | 7.065.362.952 | 217.026.932 | - | 222.120.438.233 |
| Peralatan dan perabot kantor | 7.055.596.725 | 261.027.113 | 1.125.176.692 | - | 6.191.447.146 |
| Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain | 13.415.631.845 | 609.843.709 | - | - | 14.025.475.554 |
| Kendaraan | 7.818.566.456 | 1.193.287.202 | 793.087.271 | - | 8.218.766.387 |
| Sub-jumlah | 360.144.143.613 | 12.896.957.166 | 3.676.902.127 | - | 369.364.198.652 |
| Aset sewa pembiayaan | 7.300.766.309 | 2.362.684.058 | - | - | 9.663.450.367 |
| Jumlah akumul. penyusutan | 367.444.909.922 | 15.259.641.224 | 3.676.902.127 | - | 379.027.649.019 |
| Nilai tercatat | 94.064.002.067 | | | | 91.603.042.434 |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 31 Desember 2018 | | | | |
|---|-------------------------------|-----------------------|----------------------|---------------|------------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| <u>Biaya perolehan</u> | | | | | |
| Tanah | 27.766.046.445 | - | - | - | 27.766.046.445 |
| Bangunan dan prasarana | 55.697.005.011 | 408.300.000 | 700.155.472 | - | 55.405.149.539 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 81.057.300.138 | 2.153.545.786 | 339.362.589 | - | 82.871.483.335 |
| Tabung gas | 239.176.588.202 | 4.863.211.400 | 2.397.956.595 | - | 241.641.843.007 |
| Peralatan dan perabot kantor | 7.150.883.905 | 1.384.573.192 | 46.433.305 | - | 8.489.023.792 |
| Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain | 15.132.548.761 | 238.643.636 | 235.399.970 | - | 15.135.792.427 |
| Kendaraan | 11.992.884.417 | 1.850.736.367 | 2.368.607.727 | - | 11.475.013.057 |
| Sub-jumlah | 437.973.256.879 | 10.899.010.381 | 6.087.915.658 | - | 442.784.351.602 |
| Aset sewa pembiayaan | 16.237.910.387 | 2.486.650.000 | - | - | 18.724.560.387 |
| Jumlah biaya perolehan | <u>454.211.167.266</u> | <u>13.385.660.381</u> | <u>6.087.915.658</u> | - | <u>461.508.911.989</u> |
| <u>Akumulasi penyusutan</u> | | | | | |
| Bangunan dan prasarana | 40.892.159.057 | 2.613.310.301 | 694.805.472 | - | 42.810.663.886 |
| Mesin dan peralatan pabrik | 69.940.603.896 | 4.169.657.847 | 338.679.255 | - | 73.771.582.488 |
| Tabung gas | 205.747.761.985 | 11.922.296.823 | 2.397.956.595 | - | 215.272.102.213 |
| Peralatan dan perabot kantor | 6.836.953.387 | 260.500.165 | 41.856.827 | - | 7.055.596.725 |
| Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain | 12.634.866.976 | 1.016.164.839 | 235.399.970 | - | 13.415.631.845 |
| Kendaraan | 8.726.849.789 | 1.364.147.728 | 2.272.431.061 | - | 7.818.566.456 |
| Sub-jumlah | 344.779.195.090 | 21.346.077.703 | 5.981.129.180 | - | 360.144.143.613 |
| Aset sewa pembiayaan | 5.307.413.918 | 1.993.352.391 | - | - | 7.300.766.309 |
| Jumlah akumul. penyusutan | <u>350.086.609.008</u> | <u>23.339.430.094</u> | <u>5.981.129.180</u> | - | <u>367.444.909.922</u> |
| Nilai tercatat | <u>104.124.558.258</u> | | | | <u>94.064.002.067</u> |

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|------------------------------------|---------------------------------|--------------------------------|
| Beban pokok penjualan (Catatan 26) | 10.169.376.921 | 16.462.532.588 |
| Beban usaha (Catatan 27) | | |
| - Beban penjualan | 2.480.619.908 | 3.235.376.355 |
| - Beban umum dan administrasi | 2.609.644.395 | 3.641.521.151 |
| Jumlah | <u>15.259.641.224</u> | <u>23.339.430.094</u> |

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2022 sampai 2040. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m² yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 30 September 2019 dan 2018, keuntungan penjualan aset tetap terutama merupakan keuntungan dari penjualan tanah, bangunan, kendaraan dan perabotan milik Perusahaan dan Entitas Anaknya, adalah sebagai berikut (Catatan 27c):

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Hasil penjualan | 413.200.689 | 1.129.204.546 |
| Nilai Buku | <u>(22.809.306)</u> | <u>(106.786.478)</u> |
| Laba penjualan | <u>390.391.383</u> | <u>1.022.418.068</u> |

Tidak terdapat aset tetap yang dihapusbukukan oleh Perusahaan selama tahun 2019 dan tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2019, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp227.896.536.424. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi QBE Pool Indonesia, PT Sampo Insurance Indonesia, PT Asuransi Avrist, dan PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sejumlah Rp208.224.371.408. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap yang tidak digunakan sementara pada tanggal 30 September 2019 sebesar Rp292.281.018 dengan nilai buku Rp 0 dan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp441.365.228 dengan nilai buku Rp 0. Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat aset tetap baik tanah maupun bangunan yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 163.905.245.689 dan Rp144.157.616.306 (tidak diaudit).

Nilai wajar tanah dan bangunan pada tanggal 30 September 2019 berdasarkan laporan penilai independen adalah sebesar Rp411.017.000.000 (2018: Rp411.017.000.000) (tidak diaudit). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Akun ini merupakan:

| Per 30 September 2019 | | | | |
|------------------------------|----------------|----------------|---------------|-----------------------|
| Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| 955.204.487 | - | - | - | 955.204.487 |
| 1.600.000.000 | - | - | - | 1.600.000.000 |
| 16.945.173.739 | 362.750.000 | - | - | 17.307.923.739 |
| 38.472.025.618 | 25.800.000.000 | 23.000.000.000 | - | 41.272.025.618 |
| 57.972.403.844 | 26.162.750.000 | 23.000.000.000 | - | 61.135.153.844 |
| <hr/> | | | | |
| 1.600.000.000 | - | - | - | 1.600.000.000 |
| 15.068.836.468 | 1.604.940.480 | - | - | 16.673.776.948 |
| 32.322.599.913 | 3.395.859.848 | 18.400.000.000 | - | 17.318.459.761 |
| 48.991.436.381 | 5.000.800.328 | 18.400.000.000 | - | 35.592.236.709 |
| 8.980.967.463 | | | | 25.542.917.135 |
| <hr/> | | | | |
| Per 31 Desember 2018 | | | | |
| Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir |
| 955.204.487 | - | - | - | 955.204.487 |
| 1.600.000.000 | - | - | - | 1.600.000.000 |
| 16.326.463.739 | 618.710.000 | - | - | 16.945.173.739 |
| 38.472.025.618 | - | - | - | 38.472.025.618 |
| 57.353.693.844 | 618.710.000 | - | - | 57.972.403.844 |
| <hr/> | | | | |
| 1.600.000.000 | - | - | - | 1.600.000.000 |
| 14.557.573.030 | 511.263.438 | - | - | 15.068.836.468 |
| 25.755.610.381 | 6.566.989.532 | - | - | 32.322.599.913 |
| 41.913.183.411 | 7.078.252.970 | - | - | 48.991.436.381 |
| 15.440.510.433 | | | | 8.980.967.463 |

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia, Entitas Anaknya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp 5.000.800.328 untuk Periode 30 September 2019 (2018: Rp7.078.252.970). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27b).

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan bagian jangka panjang piutang karyawan non manajerial.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. HUTANG BANK DAN CERUKAN

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|--------------------------|-------------------------|
| <u>Hutang bank</u> | | |
| Pinjaman Club Deal (Citibank & CIMB Niaga) dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar (2019 : Rp. -) (2018 : Rp. 2.000.000.000) | - | 98.000.000.000 |
| PT Bank HSBC Indonesia | 35.000.000.000 | 85.000.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 250.000.000.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 25.000.000.000 | - |
| Sub-jumlah | 60.000.000.000 | 433.000.000.000 |
| | | |
| <u>Cerukan</u> | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | - | - |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 30.717.448.730 | - |
| Jumlah | 90.717.448.730 | 433.000.000.000 |

Pinjaman Club Deal

Pada tanggal 20 Desember 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bank Club Deal dengan plafon maksimum sebesar Rp600.000.000.000. Bank pemberi pinjaman terdiri dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan porsi pinjaman Rp500.000.000.000, dan Citibank N.A., cabang Jakarta dengan porsi pinjaman Rp100.000.000.000.

Fasilitas tersebut dikenakan tingkat suku bunga mengambang sebesar JIBOR + 2,50% per tahun atau berkisar antara 7,20% - 7,75% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,25% - 8,25 per tahun), dan dijamin dengan piutang dagang Perusahaan senilai 110% dari plafon kredit.

Fasilitas tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2019.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp150.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembelian produk-produk susu dari pemasok yang telah disetujui oleh bank, yaitu PT Sari Husada, PT Nutricia Indonesia Sejahtera, PT Wyeth Indonesia, dan PT Kimberly Clark Indonesia.

Pada bulan April 2012, jumlah fasilitas dinaikkan menjadi Rp200.000.000.000 dengan fasilitas limit gabungan antara sub limit fasilitas *Receivable Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,00% per tahun dibawah tingkat suku bunga kredit dari HSBC dan fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,75% per tahun di bawah tingkat suku bunga kredit dari HSBC.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Juni 2014, jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp500.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 3,95% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp500.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia. Pada bulan Juni 2015, jumlah fasilitas kredit diturunkan menjadi Rp300.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp300.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pada bulan Mei 2016, jumlah fasilitas kredit diturunkan menjadi Rp200.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate*. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang sebesar Rp200.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia. Fasilitas kredit ini telah beberapa kali diubah dan terakhir pada bulan April 2019, jumlah fasilitas kredit dinaikkan menjadi Rp600.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% per tahun di bawah *Best Lending Rate* atau berkisar 6,15% - 7,20% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,25% - 7,20% per tahun). Fasilitas ini dijamin dengan persediaan barang dagang dan piutang dagang sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio minimum 1,1x*, *Interest Coverage Ratio minimum 2,0x*, *Gearing Ratio* maksimal 1,5x, *Dividend Payout Ratio* maksimum 50% dari saldo laba.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2020.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,50% per tahun, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan yang berkisar 6,15% - 7,45% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,50% - 7,15% per tahun), dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2018, tingkat suku bunga Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving dinaikkan menjadi 8,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2019, Fasilitas Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp50.000.000.000, Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250.000.000.000, dan Bank Garansi sebesar Rp20.000.000.000 tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp320.000.000.000 (Catatan 6 dan 8) yang diikat secara bersama-sama.

Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar AS\$12.000.000.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 24 Mei 2020.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada bulan September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit cerukan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini telah beberapa kali diubah, terakhir pada tanggal 27 September 2019 dimana tingkat suku bunga fasilitas kredit cerukan tersebut menjadi 9,25% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x, dan menjaga nilai *Capital Expenditure* Perusahaan maksimum AS\$12.000.000. Fasilitas kredit tersebut akan berakhir pada tanggal 24 September 2020.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The Bank Nationalnobu Tbk

Pada bulan November 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PT-OD1) untuk pembiayaan piutang usaha sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 8,88% per tahun. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini diturunkan menjadi Rp25.000.000.000.

Pada bulan Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Tetap-On Demand (PTOD3) Money Market Line sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 15 November 2016, jumlah fasilitas kredit ini dinaikkan menjadi Rp75.000.000.000. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini berkisar antara 6,95% - 8,88% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,60% - 8,58% per tahun).

Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan dengan total sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 8) yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 15 November 2019.

The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd., Cabang Jakarta

Pada bulan Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,80% - 7,87% per tahun di tahun 2019 (2018 : 5,90% - 8,08% per tahun). Pinjaman ini dijamin dengan persediaan barang dagang Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,2x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,2x.

Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Oktober 2019.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 6,80% - 8,00% per tahun di tahun 2019 dan dijamin dengan piutang usaha dan persediaan barang dagang Perusahaan senilai Rp250.000.000.000 yang diikat secara fidusia.

Pinjaman tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga *Current Ratio* minimum 1,1x, *Debt to EBITDA Ratio* maksimum 3,9x, dan *Interest Coverage Ratio* minimum 2,0x. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2020.

Kepatuhan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan oleh seluruh kreditur.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan hutang kepada pemasok terutama untuk pembelian bahan baku dan barang jadi:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|---------------------------------|---------------------------------|
| a. Jumlah hutang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: | | |
| Pihak-pihak yang berelasi (Catatan 30) | | |
| PT Wyeth Indonesia | 123.914.285.849 | 117.507.660.415 |
| Pihak ketiga | | |
| Pemasok dalam negeri | 920.269.060.367 | 1.178.829.329.088 |
| Pemasok luar negeri | 13.663.754.136 | 7.375.591.743 |
| Sub jumlah | <u>933.932.814.503</u> | <u>1.186.204.920.831</u> |
| Jumlah | <u>1.057.847.100.352</u> | <u>1.303.712.581.246</u> |
| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
| b. Jumlah hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: | | |
| Rupiah | 1.057.847.100.352 | 1.303.712.581.246 |
| Dolar Amerika Serikat | 0 | 0 |
| Jumlah | <u>1.057.847.100.352</u> | <u>1.303.712.581.246</u> |
| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
| c. Jumlah hutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut: | | |
| Belum jatuh tempo | 972.971.935.527 | 1.025.268.688.478 |
| Lewat jatuh tempo 1 s/d 30 hari | 82.824.023.864 | 273.654.347.111 |
| Lewat jatuh tempo 31 s/d 60 hari | 1.928.679.401 | 2.183.471.604 |
| Lewat jatuh tempo 61 s/d 90 hari | 2.316.360 | 177.391.885 |
| Lebih dari 90 hari | 120.145.200 | 2.428.682.168 |
| Jumlah | <u>1.057.847.100.352</u> | <u>1.303.712.581.246</u> |

Jangka waktu kredit baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara 7 hari sampai dengan 90 hari.

16. HUTANG LAIN-LAIN

a. Hutang Lain-lain Lancar

Akun ini terdiri dari hutang kepada pihak ketiga atas:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Titipan pembayaran | 61.924.669.662 | 65.767.836.575 |
| Hutang Non Usaha | 8.772.917.470 | 11.224.789.678 |
| Hutang kepada transporter | 7.067.679.876 | 5.563.688.696 |
| Sewa gedung, akuisisi lisensi perangkat lunak dan komputer - bagian lancar | 9.641.433.230 | 7.008.231.382 |
| Pendapatan ditangguhkan | 201.174.000 | - |
| Royalti | 782.040.268 | 755.500.701 |
| Lain-lain | 478.014.360 | 1.583.716.639 |
| Jumlah | <u>88.867.928.866</u> | <u>91.903.763.671</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Hutang Jangka Panjang Lainnya

Akun ini merupakan utang sewa gedung, akuisisi lisensi atas perangkat lunak dan pembelian komputer yang akan dibayar lebih dari satu tahun.

Jadwal pembayaran utang tersebut adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------|
| 2019 | 10.885.176.867 | 8.317.043.959 |
| 2021 | 5.481.479.624 | 2.976.814.097 |
| 2022 dan seterusnya | <u>14.511.155.479</u> | <u>6.364.371.682</u> |
| Jumlah | 30.877.811.970 | 17.658.229.738 |
| Dikurangi : Bunga | <u>(4.187.453.317)</u> | <u>(4.512.655.380)</u> |
| Prinsipal | 26.690.358.653 | 13.145.574.358 |
| Dikurangi : Bagian lancar | <u>(9.641.433.230)</u> | <u>(7.008.231.382)</u> |
| Bagian jangka panjang | <u>17.048.925.423</u> | <u>6.137.342.976</u> |

17. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|-----------------------------------|--------------------------|-------------------------|
| Taksiran hutang pajak penghasilan | | |
| Perusahaan | 20.100.764.864 | 17.285.522.662 |
| Entitas Anak | 2.090.685.341 | 18.589.143 |
| Pajak Penghasilan | | |
| Pasal 4 (2) | 684.574.628 | 680.126.523 |
| Pasal 21 | 1.928.729.977 | 8.163.452.364 |
| Pasal 22 | 73.522.115 | 72.616.624 |
| Pasal 23 | 1.997.803.875 | 895.528.796 |
| Pasal 25 | 8.870.197.716 | 1.141.066.518 |
| Pasal 26 | 55.504.610 | 28.156.472 |
| Pajak Pertambahan Nilai | <u>1.331.562.133</u> | - |
| Jumlah | <u>37.133.345.259</u> | <u>28.285.059.102</u> |

Beban pajak final Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|-----------------|--------------------------|--------------------------|
| Pajak Kini | 104.242.460.472 | 72.778.134.288 |
| Pajak Tangguhan | <u>(4.767.886.075)</u> | <u>(575.356.667)</u> |
| Jumlah | <u>99.474.574.397</u> | <u>72.202.777.621</u> |

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan Entitas Anaknya terdiri dari:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|---|-------------------------------|-------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian | 413.651.567.379 | 292.776.965.588 |
| Laba sebelum beban pajak Entitas Anak dan eliminasi | <u>(47.774.187.691)</u> | <u>(29.715.113.425)</u> |
| Laba sebelum beban pajak Perusahaan | <u>365.877.379.688</u> | <u>263.061.852.163</u> |
| Beda temporer: | | |
| Beban penyisihan dan lain-lain | 15.925.717.774 | 2.924.134.904 |
| Penyusutan dan amortisasi | (2.445.541.698) | (1.708.606.583) |
| Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap | <u>659.709.808</u> | <u>(2.207.602)</u> |
| Jumlah | <u>14.139.885.884</u> | <u>1.213.320.719</u> |
| | | |
| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
| Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan dalam penentuan penghasilan kena pajak: | | |
| Beban kenikmatan karyawan | 950.881.777 | 1.027.191.644 |
| Beban gedung | 112.717.136 | 123.370.951 |
| Beban sumbangan dan representasi | 12.766.450 | - |
| Penghasilan sewa | (5.890.221.038) | (4.963.822.314) |
| Penghasilan bunga deposito dan jasa giro | (3.287.239.484) | (1.192.826.645) |
| Penghasilan Dividen | (6.817.154.400) | (10.225.731.600) |
| Lain-lain - neto | <u>7.792.410.824</u> | <u>9.864.040.373</u> |
| Jumlah | <u>(7.125.838.735)</u> | <u>(5.367.777.592)</u> |
| Penghasilan Kena Pajak Perusahaan | <u>372.891.426.836</u> | <u>258.907.395.290</u> |
| Dibulatkan | <u>372.891.426.000</u> | <u>258.907.395.000</u> |

Perhitungan beban dan hutang pajak pajak kini adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|-------------------------|-------------------------------|------------------------------|
| Pajak kini Perusahaan | 93.222.856.500 | 64.726.848.750 |
| Pajak kini Entitas Anak | <u>11.019.603.972</u> | <u>8.051.285.538</u> |
| Jumlah | <u>104.242.460.472</u> | <u>72.778.134.288</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|---|--------------------------------|--------------------------------|
| Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan | | |
| Pasal 22 | (1.561.745.736) | (1.436.358.945) |
| Pasal 23 | (11.834.166.520) | (10.701.444.454) |
| Pasal 25 | <u>(59.726.179.380)</u> | <u>(40.573.746.612)</u> |
| Jumlah | <u>(73.122.091.636)</u> | <u>(52.711.550.011)</u> |
| Entitas Anak | <u>(9.564.314.325)</u> | <u>(11.625.094.072)</u> |

**Taksiran hutang (kelebihan pembayaran)
pajak penghasilan:**

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|-------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Perusahaan | <u>20.100.764.864</u> | <u>12.015.298.739</u> |
| Entitas Anak | | |
| PT Blue Gas Indonesia (Catatan 9a) | <u>2.090.685.341</u> | <u>(3.217.391.774)</u> |
| PT Gazenta Niaga (Catatan 9a) | <u>(635.396.019)</u> | <u>(356.416.760)</u> |

Perusahaan akan melaporkan penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan tahun berjalan untuk tahun 2019, sebagaimana disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("SPT PPh Badan") ke Kantor Pajak. Untuk tahun 2018, Perusahaan telah melaporkan dalam penghasilan kena pajak SPT PPh Badan sesuai dengan jumlah tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Mei 2016, BGI menerima Surat Penegasan No. S-1960/WPJ.20/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa BGI dikenakan Pajak Penghasilan pasal 22 atas penjualan gas dengan tarif 0,3%.

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak 25% yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian | <u>413.651.567.379</u> | <u>292.776.965.588</u> |
| Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku | <u>103.412.891.845</u> | <u>73.194.241.397</u> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap: | | |
| Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak | 60.336.283 | 3.104.131.364 |
| Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final | (3.998.653.731) | (4.095.595.140) |
| Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasian | <u>99.474.574.397</u> | <u>72.202.777.621</u> |

Perusahaan menyerahkan Surat Pajak Tahunan (SPT) berdasarkan perhitungan sendiri (selfassessment). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan selisih dari beda temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember 2017</u> | <u>Diakui pada laporan laba rugi</u> | <u>Diakui pada penghasilan komprehensif Lain</u> | <u>31 Desember 2018</u> | <u>Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi</u> | <u>30 September 2019</u> |
|-----------------------------------|-------------------------|--|--|-------------------------|--|--------------------------|
| Aset pajak tangguhan: | | | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 7.299.526.781 | (4.621.312.681) | (1.047.975.500) | 1.630.238.600 | (5.513.848.862) | (3.883.610.262) |
| Penyisihan beban lain-lain | 4.947.774.001 | 2.993.971.680 | - | 7.941.745.681 | 9.491.986.999 | 17.433.732.680 |
| Pendapatan ditangguhkan | 11.998.437 | (8.993.007) | - | 3.005.360 | 3.291.054 | 6.296.414 |
| Penyusutan dan amortisasi | 300.713.597 | (283.558.350) | - | 17.155.247 | 786.456.632 | 803.611.879 |
| Sub-jumlah | <u>12.560.012.816</u> | <u>(1.919.892.358)</u> | <u>(1.047.975.500)</u> | <u>9.592.144.888</u> | <u>4.767.885.822</u> | <u>14.360.030.710</u> |
| Entitas Anak | | | | | | |
| PT Gazenta Niaga | | | | | | |
| Liabilitas imbalan kerja | 25.806.750 | (565.750) | (18.706.250) | 6.534.750 | - | 6.534.750 |
| Beban penyisihan | 14.782.500 | (1.509.000) | - | 13.273.500 | - | 13.273.500 |
| Sub-jumlah | <u>40.589.250</u> | <u>(2.074.750)</u> | <u>(18.706.250)</u> | <u>19.808.250</u> | <u>-</u> | <u>19.808.250</u> |
| Aset pajak tangguhan | <u>9.406.214.030</u> | | | <u>9.611.953.138</u> | | <u>14.379.838.960</u> |
| Entitas Anak | | | | | | |
| PT Blue Gas Indonesia | | | | | | |
| Beban penyisihan | 2.684.992.249 | (437.216.723) | - | 2.247.775.526 | - | 2.247.775.526 |
| Pendapatan ditangguhkan | 421.604.297 | (212.225.239) | - | 209.379.058 | - | 209.379.058 |
| Liabilitas imbalan kerja | 391.126.910 | (684.117.234) | (1.744.440.000) | (2.037.430.324) | - | (2.037.430.324) |
| Penyusutan aset tetap | (5.172.096.661) | 1.182.608.670 | - | (3.989.486.991) | - | (3.989.486.991) |
| Liabilitas pajak tangguhan | <u>(1.674.373.205)</u> | <u>(150.950.526)</u> | <u>(1.744.440.000)</u> | <u>(3.569.762.731)</u> | <u>-</u> | <u>(3.569.762.731)</u> |
| Jumlah | | <u>(2.072.917.634)</u> | <u>(2.811.121.750)</u> | | <u>4.767.885.822</u> | |

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Komisi | 18.138.083.550 | 19.280.925.812 |
| Promosi | 23.603.272.771 | 7.220.460.621 |
| Rapat | 2.580.728.349 | 1.908.621.978 |
| Konsultan | 2.818.322.784 | 1.646.850.000 |
| Bunga | 311.448.004 | 2.018.303.253 |
| Perjalanan | 885.650.819 | 1.055.000.000 |
| Pelatihan | 74.410.769 | 114.680.000 |
| Listrik, telepon dan faksimili | 103.535.352 | 109.182.624 |
| Lain-lain | <u>3.732.034.096</u> | <u>2.087.153.472</u> |
| Jumlah | <u>52.247.486.494</u> | <u>35.441.177.760</u> |

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari akrual atas gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

20. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Uang jaminan konsumen atas tabung gas | 213.626.032.038 | 211.483.041.015 |
| Lain-lain | <u>525.867.201</u> | <u>469.404.939</u> |
| Jumlah | <u>214.151.899.239</u> | <u>211.952.445.954</u> |

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ENTITAS ANAK

Akun ini terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia | <u>10.172.544</u> | <u>9.898.721.573</u> |
| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
| Kepentingan non-pengendali atas laba bersih Entitas Anak PT Blue Gas Indonesia | <u>1.596.092</u> | <u>7.977.246.610</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan masing-masing kepemilikan sahamnya pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| 30 September 2019 | | | |
|---------------------------------------|--|---------------------------|-----------------------|
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah |
| PT Penta Widjaja Investindo | 335.787.550 | 36,559% | 33.578.755.000 |
| PT Sarana Ledaun | 280.747.950 | 30,566% | 28.074.795.000 |
| PT Widjajatunggal Sejahtera | 232.707.300 | 25,336% | 23.270.730.000 |
| PT Ekatriadi Kusuma | 43.011.700 | 4,683% | 4.301.170.000 |
| The Bank of Singapore Limited | 7.000.000 | 0,762% | 700.000.000 |
| Robert Budiarto Widjaja | 4.689.600 | 0,511% | 468.960.000 |
| Chandra Natalie Widjaya | 1.726.800 | 0,188% | 172.680.000 |
| Meity Tjiptobiantoro | 80.850 | 0,009% | 8.085.000 |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 12.741.000 | 1,387% | 1.274.100.000 |
| Jumlah | 918.492.750 | 100,000% | 91.849.275.000 |
| 31 Desember 2018 | | | |
| Nama Pemegang Saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor penuh | Persentase Kepemilikan | Jumlah |
| PT Penta Widjaja Investindo | 335.787.550 | 36,559% | 33.578.755.000 |
| PT Sarana Ledaun | 280.747.950 | 30,566% | 28.074.795.000 |
| PT Widjajatunggal Sejahtera | 232.707.300 | 25,336% | 23.270.730.000 |
| PT Ekatriadi Kusuma | 43.011.700 | 4,683% | 4.301.170.000 |
| The Bank of Singapore Limited | 7.000.000 | 0,762% | 700.000.000 |
| Robert Budiarto Widjaja | 4.751.800 | 0,517% | 475.180.000 |
| Chandra Natalie Widjaya | 1.726.800 | 0,188% | 172.680.000 |
| Meity Tjiptobiantoro | 80.850 | 0,009% | 8.085.000 |
| Adhi BertusSupit | 10.250 | 0,001% | 1.025.000 |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 12.668.550 | 1,379% | 1.266.855.000 |
| Jumlah | 918.492.750 | 100,000% | 91.849.275.000 |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NONPENGENDALI

a. Tambahan Modal Disetor

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

| | <u>2019</u> | <u>2018</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| | Rp | Rp |
| Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990 | 1.400.000.000 | 1.400.000.000 |
| Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990 | 11.875.000.000 | 11.875.000.000 |
| Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995 | 2.952.320.000 | 2.952.320.000 |
| Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996 | 22.959.680.000 | 22.959.680.000 |
| Pembagian saham bonus pada tahun 1996 | (38.878.000.000) | (38.878.000.000) |
| Pembagian dividen saham pada tahun 2006 | 8.747.550.000 | 8.747.550.000 |
| Jumlah | <u>9.056.550.000</u> | <u>9.056.550.000</u> |

b. Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali

Pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018, akun ini merupakan selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali dan Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

| | <u>September 2019</u> | <u>2018</u> |
|--|--------------------------------|-------------------------------|
| | Rp | Rp |
| Selisih transaksi perubahan Ekuitas Entitas Anak | (3.023.998.349) | (3.023.998.349) |
| Selisih nilai transaksi afiliasi akuisisi entitas sepengendali | | |
| PT. Tigaraksa Satria Tbk mengambil alih 1.893.554 saham | | |
| PT Blue Gas Indonesi dari PT Tigaraksa | (55.105.806.679) | - |
| Jumlah | <u>(58.129.805.028)</u> | <u>(3.023.998.349)</u> |

Pada tanggal 20 Juni 2019, PT. Tigaraksa Satria Tbk mengambil alih 1.893.554 saham PT Blue Gas Indonesi dari PT Tigaraksa. Sehingga sejak tanggal tersebut PT. Tigaraksa Satria Tbk memiliki 99,999% kepemilikan di PT Blue Gas Indonesia yang sebelumnya 75,00 %, Selisih nilai transaksi afiliasi akuisisi entitas sepengendali sebesar Rp. 55.105.806.679. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi akuisisi kepentingan nonpengendali. Dampak perubahan atas struktur modal BGI pada Perusahaan disajikan sebagai bagian ekuitas pada akun "Selisih dari Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali " dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

24. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM.

Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi No:001/LGL/SKP-DIR/VIII/2019 tertanggal 29 Agustus 2019 dan Surat Keputusan Direksi No 002/SKP-DIR/VIII/2019 tertanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana disetujui oleh Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Komisaris No

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

005/LGL/SKP-KOM/VIII/2019 tertanggal 29 Agustus 2019, Perseroan telah memutuskan untuk membagikan Dividen Interim Tahun Buku 2019 sebesar Rp. 35 per lembar saham atau total sejumlah Rp. 32.147.246.250. Pada tanggal 30 September 2019 seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 18 tanggal 23 April 2019 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2018 kepada para pemegang saham sebesar Rp 187.372.521.000 atau Rp 204 per saham. Pada tanggal 30 September 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 26 tanggal 30 April 2018 dari Miki Tanumiharja, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2017 kepada para pemegang saham sebesar Rp 146.958.840.000 atau Rp160 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen telah dibayarkan.

Entitas Anak

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 62 tanggal 20 Mei 2019 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2018 sejumlah Rp34.843.233.600 atau Rp4.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar Rp25.753.694.400 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2018. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp2.272.384.800. Pada tanggal 30 September 2019, seluruh dividen telah dibayarkan.

Berdasarkan Keputusan Direksi BGI, pada tanggal 14 November 2018, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2018 kepada pemegang saham sejumlah Rp25.753.694.400 (bagian Kepentingan Nonpengendali adalah sebesar Rp 6.438.423.600). Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham BGI sebagaimana tercantum dalam akta No. 02 tanggal 04 Juni 2018 dari Ny. Djumini Setyoadi, S.H., MKn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sejumlah Rp49.992.465.600 atau Rp6.600 per saham dengan memperhitungkan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar Rp36.358.156.800 yang telah dibayarkan pada bulan Desember 2017. Berdasarkan keputusan pembagian dividen final tersebut, tambahan dividen kas yang dibayarkan kepada Kepentingan Nonpengendali sejumlah Rp3.408.577.200. Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh dividen telah dibayarkan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PENDAPATAN

Akun ini merupakan penjualan bersih setelah dikurangi potongan harga dan retur penjualan dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|---|----------------------------------|---------------------------------|
| Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga | 9.571.553.163.931 | 8.333.241.532.256 |
| Gas (LPG), kompor dan blender | 268.438.406.083 | 264.260.644.726 |
| Buku pendidikan | 442.375.751.621 | 279.324.894.679 |
| Jumlah | <u>10.282.367.321.635</u> | <u>8.876.827.071.661</u> |

Tidak terdapat pembeli dengan nilai penjualan bersih yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih pada periode 30 September 2019 dan 2018.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|---|---------------------------------|---------------------------------|
| Susu, makanan ringan dan kebutuhan rumah tangga | 8.697.318.828.695 | 7.571.003.574.714 |
| Gas (LPG), kompor dan blender | 158.968.152.537 | 175.874.677.594 |
| Buku pendidikan | 178.729.650.218 | 109.778.732.710 |
| Jumlah | <u>9.035.016.631.450</u> | <u>7.856.656.985.018</u> |

Pembelian barang dagangan dari pihak berelasi sebesar 4,850% dari jumlah pembelian pada 30 September 2019 (30 September 2018: 5,439%) (Catatan 30).

Berikut ini adalah rincian pembelian barang dagangan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|---------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
| PT Sari Husada | 4.764.880.833.866 | 4.740.444.276.195 |
| PT Nutricia Indonesia Sejahtera | 699.738.098.154 | 788.567.033.086 |
| Jumlah | <u>5.464.618.932.020</u> | <u>5.529.011.309.281</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| a. <u>Beban Penjualan</u> | | |
| Gaji dan upah | 253.994.142.701 | 183.078.843.805 |
| Pengiriman barang dan distribusi | 135.131.665.186 | 129.826.004.904 |
| Komisi | 131.615.222.198 | 141.791.131.952 |
| Sewa | 82.499.712.262 | 59.130.459.388 |
| Promosi | 41.922.380.754 | 38.641.043.245 |
| Kendaraan | 19.858.662.267 | 14.054.487.021 |
| Administrasi kantor dan rapat | 7.526.181.936 | 6.389.939.612 |
| Asuransi | 5.937.244.128 | 4.624.509.277 |
| Utilitas dan sumbangan | 3.739.216.287 | 3.251.109.878 |
| Komunikasi dan benda pos | 1.891.758.710 | 1.621.030.185 |
| Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 6) | 2.250.000.000 | 2.250.000.000 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 4.632.701.823 | 3.847.878.650 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 2.480.619.908 | 2.442.871.788 |
| Denda | - | 1.183.652.271 |
| Perizinan | 234.875.745 | 207.261.068 |
| Jasa profesional dan hukum | 136.890.400 | 159.896.000 |
| Lain-lain | 494.487.649 | 804.571.020 |
| Jumlah | <u>694.345.761.954</u> | <u>593.304.690.064</u> |

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|--|-------------------------------|-------------------------------|
| b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u> | | |
| Gaji dan upah | 104.156.706.801 | 84.058.158.031 |
| Sewa gudang | 10.838.296.458 | 10.411.241.624 |
| Amortisasi (Catatan 12) | 5.000.800.328 | 5.306.609.740 |
| Administrasi | 5.387.902.684 | 3.952.965.304 |
| Jasa profesional dan hukum | 494.227.725 | 3.628.858.553 |
| Penyusutan (Catatan 11) | 2.609.644.395 | 2.791.491.966 |
| Komunikasi | 2.544.218.771 | 2.452.686.261 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 2.873.346.962 | 2.779.341.658 |
| Hubungan masyarakat | 484.901.373 | 546.347.226 |
| Kendaraan | 1.106.611.553 | 1.043.931.738 |
| Utilitas | 1.014.598.819 | 996.459.100 |
| Asuransi | 915.182.894 | 799.605.115 |
| Biaya Bank | 3.431.711.076 | 1.298.046.210 |
| Sumbangan | 152.410.043 | 322.687.486 |
| Pajak | 804.050.687 | 735.020.868 |
| Lain-lain | 3.978.241.073 | 1.647.313.342 |
| Jumlah | <u>145.792.851.642</u> | <u>122.770.764.222</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| c. <u>Pendapatan (beban) operasi lain</u> | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|--|---------------------------------|---------------------------------|
| Keuntungan dari penjualan barang usang | 327.932.132 | 971.192.909 |
| Penghasilan sewa | 4.925.432.288 | 3.790.326.977 |
| Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11) | 390.391.383 | 677.954.433 |
| Pendapatan jasa manajemen | 79.890.000 | 1.941.466.879 |
| Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto | (217.409.384) | 295.792.855 |
| Beban pemutusan hubungan kerja | (7.437.184.783) | (10.062.413.242) |
| Denda pajak | (6.092.623) | (34.191.123) |
| Pendapatan (beban) lain-lain - neto | 4.456.620.332 | 3.824.576.331 |
| Jumlah | <u>2.519.579.345</u> | <u>1.404.706.019</u> |

28. PENGHASILAN BUNGA

Akun ini terutama merupakan penghasilan bunga atas deposito berjangka dan jasa giro.

29. DANA PENSIUN DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996 tanggal 6 November 1996. Pendiri DPTRS adalah Perusahaan, dan BGI, Entitas Anak, merupakan salah satu mitra pendiri sejak tahun 2002.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun 2019 dan 2018 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuarial independen, PT Milliman Indonesia masing-masing tertanggal 7 Maret 2019 dan 7 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|---|---|
| Tabel mortalita | : Tabel Mortalita Indonesia III | Tabel Mortalita Indonesia III |
| Umur pensiun normal | : 55 tahun | 55 tahun |
| Tingkat kenaikan gaji | : Nihil | Nihil |
| Tingkat diskonto | : 8,0% per tahun | 8,0% per tahun |
| Perhitungan manfaat pensiun | : 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun | 1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun |
| Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun | : 0,00% | 0,00% |
| Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun | : 8,00% | 8,00% |

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 30 September 2019 adalah 7,5 tahun untuk Perusahaan dan 9,5 tahun untuk BGI.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|--------------------------------|--------------------------------|
| Nilai kini kewajiban imbalan pasti | 9.168.768.500 | 10.496.535.000 |
| Nilai wajar aset DPTRS | (29.167.436.489) | (29.377.013.000) |
| Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial | <u>(19.998.667.989)</u> | <u>(18.880.478.000)</u> |
| Dampak pembatasan aset pensiun | 542.881.736 | 254.354.000 |
| Aset manfaat pensiun per laporan posisi keuangan konsolidasian | <u>(19.455.786.253)</u> | <u>(18.626.124.000)</u> |

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, reksadana, saham dan obligasi. Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|----------|--------------------------|-------------------------|
| Deposito | 66% | 66% |
| Obligasi | 31% | 31% |
| Saham | 3% | 3% |

Pada tahun 2005, Perusahaan dan BGI, menghentikan tingkat kenaikan gaji karyawan dimana dasar perhitungan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan pada saat pensiun adalah berdasarkan gaji karyawan pada tanggal 31 Agustus 2005. Akibatnya, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Agustus 2005. Perubahan kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-032/KM.12/2006 tanggal 26 Juli 2006. Namun, pada tahun 2015, Perusahaan dan BGI mengajukan permohonan pengesahan atas perubahan kebijakan DPTRS untuk tingkat kenaikan gaji karyawan yang diubah menjadi tanggal 31 Desember 2007. Sehingga, untuk tujuan perhitungan beban (keuntungan) pensiun, gaji karyawan diasumsikan tidak mengalami peningkatan setelah 31 Desember 2007. Perubahan atas kebijakan DPTRS tersebut telah disahkan oleh OJK dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-550/NB.1/2015 tanggal 29 September 2015.

Beban (keuntungan) pensiun yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam akun beban usaha, adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensun | (1.132.828.500) | (1.183.792.000) |
| Beban jasa kini | 337.617.750 | 525.944.000 |
| Jumlah beban (penghasilan) manfaat pensiun | <u>(795.210.750)</u> | <u>(657.848.000)</u> |

Beban (penghasilan) komprehensif lain yang dibebankan (diakui) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, serta disajikan dalam penghasilan (beban) komprehensif lain, adalah sebagai berikut:

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Beban (keuntungan) aktuarial | 5.028.794 | 445.326.000 |
| Tingkat pengembalian yang diharapkan | (4.910.799) | (434.877.000) |
| Perubahan atas dampak batasan aset | 34.333.509 | 3.040.412.000 |
| Jumlah beban (penghasilan) komprehensif lain | <u>34.451.503</u> | <u>3.050.861.000</u> |

Perubahan mutasi aset manfaat pensiun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|--------------------------|-------------------------|
| Aset awal tahun | 18.626.124.000 | 14.917.415.000 |
| (Beban) penghasilan manfaat pensiun | 795.210.750 | 657.848.000 |
| Penghasilan (beban) komprehensif lain | 34.451.503 | 3.050.861.000 |
| Aset akhir tahun | <u>19.455.786.253</u> | <u>18.626.124.000</u> |

b. Program Imbalan Kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 terdiri dari:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| Liabilitas imbalan kerja | 96.595.646.372 | 93.943.584.000 |
| Dana pensiun | (5.211.316.265) | (6.644.145.180) |
| Liabilitas imbalan kerja - neto | <u>91.384.330.107</u> | <u>87.299.438.820</u> |

Perusahaan dan Entitas Anak juga menghitung dan mencatat estimasi biaya pensiun karyawan yang merupakan selisih lebih manfaat pensiun sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti kerugian atas manfaat yang disediakan oleh DPTRS.

Pada tahun 2014, Perusahaan membentuk pendanaan untuk program imbalan kerja tersebut dengan menyisihkan dana sebesar Rp10.790.951.490 yang ditempatkan atau diinvestasikan pada program asuransi Allianz Life. Dana ini disajikan sebagai pengurang liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian karena dana ini hanya dapat digunakan untuk pembayaran liabilitas imbalan kerja karyawan.

Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan memindahkan dana investasi tersebut dari asuransi Allianz Life kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia dalam Manulife Program Pesangon Plus. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menambahkan dana sebesar Rp29.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2019, dana ini naik menjadi Rp69.803.066.701 (2018: Rp48.285.464.601) yang disajikan sebagai dana pensiun di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian karena jika Perusahaan memutuskan untuk menghentikan perjanjian pendanaan ini, semua dana tersebut akan dikembalikan kepada Perusahaan sesuai perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tahun 2015, BGI membuat perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai ketentuan Undang- Undang Ketenagakerjaan No. 13 melalui Manulife Program Pesangon Plus. Dalam program ini, jika BGI membatalkan polis sebelum tanggal jatuh tempo, maka PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akan mengembalikan seluruh nilai polis kepada BGI. Pada tanggal 30 September 2019, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp 6.159.532.490 (2018: Rp6.011.868.698) dan disajikan sebagai dana pensiun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2015, BGI juga membuat perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia untuk mendanai liabilitasnya atas pembayaran manfaat karyawan sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13. Dalam perjanjian dengan PT Allianz Life Indonesia, BGI akan membayar premi investasi secara berkala. Dana akan digunakan hanya untuk pembayaran pesangon pada saat pemutusan hubungan kerja karyawan BGI. Perjanjian ini berlaku untuk masa yang tidak ditentukan dan apabila perjanjian ini diakhiri oleh BGI, maka seluruh nilai polis sampai dengan tanggal pengakhiran akan dibayarkan oleh Allianz Life hanya kepada penyedia program sejenis yang ditunjuk oleh BGI. Pada tanggal 30 September 2019, jumlah premi investasi yang telah dibayarkan oleh BGI sebesar Rp 5.211.316.265 (2018: Rp6.644.145.180) yang disajikan sebagai akun pengurang liabilitas imbalan kerja dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tahun.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|-----------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Tabel Mortalita | : Tabel Mortalita Indonesia III | Tabel Mortalita Indonesia III |
| Umur pensiun normal | : 55 tahun | 55 tahun |
| Tingkat kenaikan gaji | : 7,0% per tahun | 8,25% per tahun |
| Tingkat diskonto | : 8,25% per tahun | 8,25% per tahun |

Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|-----------------|------------------------------|------------------------------|
| Beban jasa kini | 7.607.343.750 | 11.687.930.000 |
| Beban bunga | 6.267.912.000 | 6.335.218.000 |
| Jumlah | <u>13.875.255.750</u> | <u>18.023.148.000</u> |

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|----------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Liabilitas awal tahun | 93.943.584.000 | 87.911.172.000 |
| Beban imbalan kerja | 13.875.255.750 | 18.023.148.000 |
| Beban (penghasilan) | | |
| komprehensif lain: | | |
| Penyesuaian atas kewajiban | - | 1.198.273.000 |
| Perubahan asumsi keuangan | - | (9.391.899.000) |
| Pembayaran imbalan | <u>(11.223.193.378)</u> | <u>(3.797.110.000)</u> |
| Liabilitas akhir tahun | <u>96.595.646.372</u> | <u>93.943.584.000</u> |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anaknya, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang Lain-lain

| | Jumlah | | Persentase terhadap Jumlah Aset | |
|---------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|-------------------------|
| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | | |
| Piutang lancar | | | | |
| PT Wyeth Indonesia | 8.222.083.012 | 7.444.663.436 | 0,276% | 0,213% |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | |
| Piutang lancar | | | | |
| Piutang manajemen kunci lainnya | 163.400.591 | 472.869.193 | 0,005% | 0,014% |
| Jumlah | <u>8.385.483.603</u> | <u>7.917.532.629</u> | <u>0,281%</u> | <u>0,441%</u> |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | |
| Piutang tidak lancar | | | | |
| Piutang manajemen kunci lainnya | 936.578.832 | 980.428.718 | 0,031% | 0,028% |
| Jumlah | <u>936.578.832</u> | <u>980.428.718</u> | <u>0,031%</u> | <u>0,028%</u> |

Piutang tersebut di atas dari PT Wyeth Indonesia yang berasal dari transaksi usaha normal dilakukan tanpa bunga.

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan manajerial Entitas Anak antara lain untuk memiliki kendaraan bermotor dan dikenakan bunga.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi keuangan pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan penurunan nilai piutang.

b. Utang Usaha dan pembelian

| | Jumlah | | % terhadap Jumlah Liabilitas | |
|-----------------------------|--------------------------|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------|
| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
| <u>Perusahaan</u> | | | | |
| PT Wyeth Nutrition Sduaenam | 123.914.285.849 | 117.507.660.415 | 7,298% | 5,251% |
| <u>Entitas Anak</u> | | | | |
| Pembelian barang dagangan | | | | |
| PT Wyeth Nutrition Sduaenam | 347.836.304.466 | 333.655.353.600 | 4,850% | 4,721% |

Pembelian barang dagangan di atas dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat yang telah disepakati.

c. Tidak terdapat penjualan dan piutang usaha dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian penyaluran produk-produk PT Wyeth Indonesia melalui sejumlah tertentu outletoutlet kunci ("key accounts") di seluruh wilayah Indonesia. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 1 Agustus 2021.
- e. Perusahaan mempunyai perjanjian merek dagang dengan BGI dimana Perusahaan memberikan lisensi (hak) kepada BGI untuk memproduksi produk dengan merek "Blue Gaz". Atas penggunaan merek dagang tersebut, BGI membayar royalti sebesar 3% dari harga jual produk yang menggunakan merek tersebut. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang dan terakhir telah diperpanjang hingga 3 Mei 2021. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 3 bulan sebelum perjanjian berakhir.
- f. Pada tanggal 20 Mei 2019, Perusahaan dan Tigaraksa Holding (dalam likuidasi) melakukan Jual Beli Saham BGI, dimana Tigaraksa Holding (dalam likuidasi) menjual 1.893.554 Saham miliknya atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 24,999% (dua puluh empat koma sembilan ratus sembilan puluh sembilan) dalam BGI kepada Perusahaan. Transaksi ini telah dilaporkan ke IDX dan OJK melalui Laporan Keterbukaan Informasi pada tanggal 21 Juni 2019.
- g. BGI melakukan pembelian persediaan barang jadi dari PT Gazenta Niaga, entitas anak BGI, Pada 30 September 2019 sejumlah Rp 33.213.013.000 (30 Juni 2018 : Rp 13.176.107.000).
- h. Sifat hubungan dengan PT Wyeth Indonesia adalah memiliki pemegang saham yang sama dengan Perusahaan.
- i. Sifat hubungan dengan BGI adalah memiliki komisaris yang sama dan Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dari BGI.
- j. Sifat hubungan dengan Tigaraksa Holding (dalam likuidasi) adalah keduanya memiliki komisaris yang sama (hubungan afiliasi)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Perusahaan dan Entitas Anaknya dibagi dalam divisi operasi yaitu distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga, pengisian ulang gas (LPG), buku dan lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

| | |
|------------------------------------|---|
| Makanan dan kebutuhan rumah tangga | - Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga |
| Gas (LPG) dan alat dapur lainnya | - Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker |
| Buku | - Distribusi buku/produk pendidikan dan ilmu pengetahuan |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi :

| | 30 September 2019 (dalam Jutaan Rupiah) | | | | Konsolidasi |
|---|--|--------------------------------------|---------|-----------|--------------------|
| | Makanan dan kebutuhan rumah tangga | Gas (LPG) & alat dapur lainnya | Buku | Eliminasi | |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penjualan ekstern | 9.571.553 | 289.524 | 442.376 | (21.086) | 10.282.367 |
| HASIL | | | | | |
| Hasil segmen | 274.086 | 44.347 | 91.299 | | 409.732 |
| Penghasilan bunga | 3.275 | 10.831 | 39 | (27) | 14.118 |
| Beban keuangan | (13.389) | - | 3.164 | 27 | (10.198) |
| Laba sebelum beban pajak | 263.972 | 55.177 | 94.502 | - | 413.652 |
| Beban pajak | | | | | (99.475) |
| Laba sebelum kepentingan nonpengendali | | | | | 314.177 |
| Kepentingan nonpengendali | | | | | (2) |
| Laba bersih | | | | | 314.175 |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | |
| ASET | | | | | |
| Aset segmen | 2.599.543 | 339.494 | 66.920 | (30.448) | 2.975.508 |
| LIABILITAS | | | | | |
| Liabilitas segmen | 1.359.194 | 264.936 | 79.346 | (5.482) | 1.697.995 |
| Pengeluaran modal | 1.715 | 8.826 | - | - | 10.541 |
| Penyusutan dan amortisasi | 9.843 | 10.340 | 78 | - | 20.260 |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 30 September 2018 (dalam Jutaan Rupiah) | | | | |
|---|--|--------------------------------------|---------|-----------|--------------------|
| | Makanan dan kebutuhan rumah tangga | Gas (LPG) & alat dapur lainnya | Buku | Eliminasi | Konsolidasi |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penjualan ekstern | 8.333.242 | 264.261 | 279.325 | - | 8.876.827 |
| HASIL | | | | | |
| Hasil segmen | 239.746 | 29.442 | 36.311 | | 305.499 |
| Penghasilan bunga | 1.193 | 10.516 | 42 | (1.918) | 9.833 |
| Beban keuangan | (24.895) | - | 421 | 1.918 | (22.556) |
| Laba sebelum beban pajak | 216.044 | 39.959 | 36.774 | - | 292.777 |
| Beban pajak | | | | | (72.203) |
| Laba sebelum kepentingan nonpengendali | | | | | 220.574 |
| Kepentingan nonpengendali | | | | | (7.977) |
| Laba bersih | | | | | 212.597 |
| INFORMASI LAINNYA | | | | | |
| ASET | | | | | |
| Aset segmen | 3.113.413 | 316.609 | 25.663 | (34.841) | 3.420.845 |
| LIABILITAS | | | | | |
| Liabilitas segmen | 1.972.913 | 259.839 | 50.483 | (10.215) | 2.273.020 |
| Pengeluaran modal | 3.613 | 2.542 | - | - | 6.155 |
| Penyusutan dan amortisasi | 10.513 | 12.628 | 128 | - | 23.269 |

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Jawa, Sumatera, dan pulau-pulau lainnya di Indonesia.

Penjualan berdasarkan pasar

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan Entitas Anaknya berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksi barang:

Pasar Geografis

| | <u>30 September 2019</u> | <u>30 September 2018</u> |
|---------------------------|----------------------------------|---------------------------------|
| Jawa | 6.528.828.533.045 | 5.616.207.645.583 |
| Sumatera | 1.996.858.187.304 | 1.663.518.185.330 |
| Wilayah Indonesia lainnya | 1.756.680.601.286 | 1.597.101.240.748 |
| Jumlah | <u>10.282.367.321.635</u> | <u>8.876.827.071.661</u> |

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan dan Entitas Anak berada di Indonesia.

32. PERIKATAN

a. Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian distribusi dengan para prinsipal untuk mendistribusikan produk-produk milik prinsipal pada beberapa wilayah geografis di Indonesia. Perjanjian-perjanjian tersebut akan jatuh tempo bervariasi hingga tahun 2019. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, disepakati ketentuan-ketentuan umum, antara lain, sebagai berikut:

- Harga jual Perusahaan kepada retailer akan direkomendasikan oleh prinsipal.
- Perusahaan menerima margin sebesar persentase tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian.
- Prinsipal memberikan kelonggaran pembayaran kepada Perusahaan dengan jangka waktu kredit tertentu dan setiap keterlambatan pembayaran dikenakan bunga.
- Atas pencapaian target penjualan setahun yang ditetapkan, Perusahaan akan menerima insentif (bonus) sebesar persentase tertentu dari jumlah nilai penjualan setahun.
- Prinsipal menanggung beban pemasaran dan promosi produk.
- Prinsipal memberikan penggantian produk rusak dan kadaluarsa dengan nilai maksimum tertentu.
- Prinsipal memberikan bantuan dan dukungan secara profesional.
- Perusahaan harus menjaga tingkat persediaan minimum produk antara 2 minggu hingga 3 bulan penjualan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Soho Industri Pharmasi ("SIP") untuk memproduksi susu powder dengan merek dagang Curcuma Plus, Dianeral dan produk ekspor (Pediaplus dan Diabetaplus). Perjanjian ini berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 6 Juni 2012 dan secara otomatis diperpanjang untuk masa 1 tahun ke depan, terakhir sampai tanggal 6 Juni 2021, kecuali bilamana salah satu pihak menyatakan kehendaknya untuk tidak memperpanjang perjanjian ini selambat-lambatnya 6 bulan sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diterima Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp1.919.126.016 (2018: Rp4.021.227.080) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- c. Pada bulan September 2007, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama manufaktur dengan PT Sarihusada Generasi Mahardika ("SGM") untuk memproduksi susu dengan merek dagang Lactamil khusus variance Choco. berlaku sejak ditandatangani dan jangka waktu perjanjian ini dengan sendirinya akan diperpanjang untuk masa 12 bulan berikutnya demikian seterusnya, kecuali Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp2.098.433.712 (2018: Rp3.773.460.993) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- d. Pada bulan Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk (KOPKARA) untuk membangun dan mengelola gudang di atas tanah milik Perusahaan dengan sepenuhnya atas biaya KOPKARA. Sebagai kompensasinya, KOPKARA memperoleh hak kelola dalam bentuk hak menyewakan gudang untuk jangka waktu 20 tahun. Setelah 20 tahun, KOPKARA akan menyerahkan kembali gudang kepada Perusahaan. Pembangunan gudang telah selesai pada bulan April 2009. Pada bulan Maret 2009, Perusahaan menyewa area gudang dari KOPKARA dengan nilai sewa Rp14 milyar untuk 20 tahun. Perjanjian sewa berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2029. Pada tanggal 10 Juli 2013, Perusahaan dan KOPKARA merubah perjanjian sewa guna usaha mengenai jumlah pembayaran sewa guna usaha sampai dengan tanggal 1 April 2029.
- e. Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan membuat perjanjian Managed Cloud As Service (MCAAS) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP kepada Perusahaan dan akan memberikan layanan implementasi SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2019. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp37,152 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp31 milyar (setelah mendiskonto pembayaran di masa depan) sebagai aset takberwujud. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- f. Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Dexe Medica untuk memproduksi susu dengan merek dagang Produgen dan Chocomax. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 6 Januari 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Januari 2020. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp161.379.572 (2018: Rp303.792.552) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- g. Pada tanggal 15 Januari 2015, Perusahaan membuat perjanjian sewa server dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia sehubungan dengan adanya perpindahan sistem Perusahaan dan Entitas Anaknya dari SAP R/3 4.7 ke SAP ECC6. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp3,1 milyar dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2015. Pada saat perjanjian ini berakhir, server tersebut akan menjadi milik Perusahaan.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. Pada bulan Maret 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa Data Protector - Traditional License kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Oktober 2018. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp411.369.000 dicatat sebagai penambahan aset tetap dan sisanya sejumlah Rp411.369.000 sebagai penambahan aset takberwujud di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- i. Pada bulan April 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa Core Switch HP 5406R ZL2 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Maret 2019. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp446 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- j. Pada bulan Mei 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa dengan PT Sucofindo (Persero) untuk menyewa ruangan kantor di Gedung Graha Sucofindo dengan luas seluruhnya sebesar 3.101,57 meter persegi. Perjanjian berlaku selama 3 (tiga) tahun 8 (delapan) bulan, efektif sejak tanggal 1 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- k. Pada tanggal 9 Juni 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Tempo Scan Pacific Tbk ("TSP") untuk memproduksi kemasan produk susu dengan merek dagang Vidoran Ibunda dan Xmart khusus varian Choco. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sampai 8 Juni 2018 dan tidak diperpanjang lagi. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan di tahun 2019 sebesar Rp- (2018: Rp590.435.540) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- l. Pada bulan Juli 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa HW untuk Backup Solution kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juni 2019. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp654,5 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- m. Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan membuat perjanjian Sewa Guna Usaha Racking dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana KOPKARA memberikan layanan sewa racking kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 4 tahun dan akan berakhir pada tahun 2020. Jumlah biaya sewa racking tersebut sebesar Rp764,4 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- n. Pada tanggal 21 September 2016, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha dan pembiayaan dengan PT Hewlett-Packard Finance Indonesia, dimana PT Hewlett-Packard Finance Indonesia memberikan layanan sewa atas HP DL380p Gen8 25-SFF - VM Server kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada September 2019. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp980 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2016. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- o. Pada tanggal 11 Oktober 2016, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutricia Indonesia Sejahtera (“NIS”) untuk melakukan jasa penggilingan gula untuk kepentingan NIS. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan otomatis diperpanjang kembali. Bila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada 30 September 2019 sebesar Rp958.425.200 (2018: Rp1.228.701.300) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- p. Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Nutrifood Indonesia untuk memproduksi kemasan minuman serbuk coklat dan vanilla dengan merek dagang WRP. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 1 Januari 2021. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada 30 September 2019 sebesar Rp. 1.291.117.800 (2018: Rp887.193.459) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- q. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa Server (HP DL380) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp1.660 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- r. Pada bulan Juni 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa Server (Hitachi Content Platform & Anywhere) kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 3 tahun dan akan berakhir pada bulan Juli 2020. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp403,5 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2017. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- s. Pada tanggal 14 Juli 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Garuda Food untuk memproduksi minuman serbuk coklat dengan merek dagang Chocolatos. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2022 dan diperpanjang dengan persetujuan para pihak paling lambat 90 (sembilan puluh) hari sebelum berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada 30 September 2019 sebesar Rp. 6.163.824.000 : (2018: Rp 2.430.394.720) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- t. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT Heavenly Nutriton Indonesia untuk memproduksi minuman serbuk teh dan kopi dengan merek dagang Heavenly Kitchen Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 20 Desember 2019. Perjanjian ini akan diperpanjang otomatis untuk jangka waktu satu (1) tahun apabila dalam waktu sembilan puluh (90) hari kerja sebelum akhir jangka waktu perjanjian salah satu pihak tidak memberikan perjanjian tertulis. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada tahun 2019 sebesar Rp 303.337.440 (2018: Rp346.282.020) dan dicatat pada akun pendapatan usaha.
- u. Pada bulan Nov 2017, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa guna usaha Racking Gudang kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 5 tahun dan akan berakhir pada bulan Okt 2022. Jumlah biaya sewa server tersebut sebesar Rp2.400 juta dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Pada bulan Februari, Maret, dan Oktober 2018, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Aruba Clear Pass Network Access Control, Racking Gudang, dan UPS DELTA SERIES 1-K kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 3, 5, 3 tahun dan akan berakhir masing-masing pada bulan November 2021, Januari 2023, dan September 2021. Jumlah biaya sewa tersebut sebesar Rp337 juta, Rp2,200 juta, dan 286,65 juta masing-masing dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2018. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- w. Pada tanggal 9 Februari 2018, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT BukaLapak.com untuk layanan penyaluran produk kepada Agen BukaLapak (AGL) melalui Sistem Agen BukaLapak. AGL adalah pembeli yang terdaftar pada Sistem Agen BukaLapak dan memiliki sarana penjualan. Dalam hal ini, PT BukaLapak.com berperan sebagai penyedia portal jual beli online dimana AGL dapat membeli produk yang dijual oleh PT Tigaraksa Satria Tbk melalui situs www.BukaLapak.com. Perjanjian ini memiliki tiga addendum dimana, addendum terakhir menyatakan bahwa perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2021.
- x. Pada tanggal 27 Desember 2018, Perusahaan membuat perjanjian Partner Managed Cloud (PMC) dengan PT Soltius Indonesia dimana PT Soltius Indonesia memberikan lisensi piranti lunak SAP ECC6 kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif selama 6 tahun sejak Januari 2019 dan akan berakhir pada tahun Desember 2024. Jumlah biaya lisensi tersebut sebesar Rp25,8 milyar. Perusahaan mencatat sebesar Rp25,8 milyar sebagai aset takberwujud pada Januari 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk melanjutkan perjanjian tersebut jika perjanjian ini berakhir.
- y. Pada bulan Januari 2019, Perusahaan membuat perjanjian sewa guna usaha pembiayaan dengan Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA), dimana Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria (KOPKARA) memberikan layanan sewa guna usaha masing-masing pada bulan terkait secara berurutan yaitu Server HPE Simplivity 2 Nodes dan Selective Pallet Racking 2040 PP kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku efektif masing-masing selama 5, 2 tahun dan akan berakhir masing-masing pada tahun 2023, dan tahun 2020. Jumlah biaya sewa tersebut sebesar Rp1.560 juta, dan Rp720 juta, masing-masing dan dicatat sebagai penambahan aset tetap di tahun 2019. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli barang modal pada saat perjanjian ini berakhir.
- z. Pada tanggal 1 Juli 2019, Perusahaan membuat perjanjian kerjasama dengan PT. Shanghiang Perkasa ("SHP") untuk melakukan jasa penggilingan gula. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2022. Apabila salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian tersebut maka harus memberitahukan secara tertulis 1 (satu) bulan sebelum perjanjian berakhir. Jumlah pendapatan jasa produksi (manufacturing fee) yang diakui Perusahaan pada 30 September 2019 sebesar Rp. 303.159.350 : (2018: Rp -) dan dicatat pada akun pendapatan usaha..

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Entitas Anak mengimpor tabung gas, barang jadi, komponen dan bahan baku untuk digunakan dalam proses manufaktur produk-produknya. Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | | <u>31 Desember 2018</u> | |
|---------------------------------|--------------------------|-----------------------------|-------------------------|------------------------------|
| | <u>Mata uang asing</u> | <u>Ekuivalen Rp.</u> | <u>Mata uang asing</u> | <u>Ekuivalen Rp.</u> |
| Aset | | | | |
| Kas dan setara kas | AS/US\$390.076,81 | 5.528.948.706 | AS/US\$422.809,32 | 6.122.701.763 |
| Uang Muka | AS/US\$ 17.874,30 | <u>253.350.328</u> | AS/US\$ 326.038 | <u>4.721.356.278</u> |
| | | <u>5.782.299.035</u> | | <u>10.844.058.041</u> |
| Liabilitas | | | | |
| Hutang usaha | AS/US\$ 0 | - | AS/US\$ 0 | - |
| Hutang lain-lain | AS/US\$ 20.800,00 | 294.819.200 | AS/US\$66.245 | 959.293.845 |
| | | <u>294.819.200</u> | | <u>959.293.845</u> |
| Aset (Liabilitas) - Neto | | <u>5.487.479.835</u> | | <u>9.884.764.196</u> |

Pengaruh penyajian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang sebagian besar adalah Dolar Amerika Serikat, berdasarkan kurs Rp14.051 per AS\$1 dan Rp10.299,44 per SG\$1, yang berlaku pada tanggal 23 Oktober 2019 adalah tidak signifikan.

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang bank dan cerukan, utang usaha dan utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Piutang pihak berelasi, piutang karyawan nonmanajerial dan liabilitas jangka panjang lainnya dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan jangka panjang untuk tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan, dalam aset jangka panjang dan liabilitas jangka panjang, adalah sama dengan nilai tercatatnya karena nilai wajar tidak dapat diukur secara andal.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian beberapa produk dan bahan baku dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atau pada harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolok ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang dikutip dari pasar internasional. Perusahaan dan Entitas Anaknya akan terekspos pada risiko nilai tukar mata uang asing apabila pembelian produk dan bahan baku dalam mata uang selain Rupiah tidak seimbang dalam hal jumlah dan/atau pemilihan waktu.

Saat ini, risiko Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Perusahaan dan Entitas Anaknya disajikan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika Dolar AS menguat atau melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp274.373.992 terutama sebagai akibat dari keuntungan atau kerugian kurs translasi atas liabilitas moneter neto dalam mata uang Rupiah.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Perusahaan untuk modal kerja dan investasi, serta deposito berjangka Perusahaan dan Entitas Anak. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Perusahaan dan Entitas Anak tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 30 September 2019, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih tinggi atau rendah sekitar Rp. 289.420.321 sebagai akibat dari lebih tinggi atau rendah suku bunga deposito dan pinjaman.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 September 2019 dan 31 Desember 2018
 Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ii. Risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anaknya terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Perusahaan juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan, *monitoring* umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

| | 30 September 2019 | | | Jumlah |
|--|------------------------------------|---|------------------------------|-------------------|
| | Tidak Mengalami Penurunan Nilai | Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai | Mengalami Penurunan Nilai | |
| Kas dan setara kas | 420.578.292.363 | - | - | 420.578.292.363 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 1.000.814.000 | - | - | 1.000.814.000 |
| Piutang usaha | 998.733.147.402 | 103.438.065.297 | 23.512.123.191 | 1.125.683.335.890 |
| Piutang lain-lain | 284.209.426.188 | - | - | 284.209.426.188 |
| Piutang pihak berelasi | 8.385.483.603 | - | - | 8.385.483.603 |
| Aset lain-lain | 1.443.318.875 | - | - | 1.443.318.875 |
| | 31 Desember 2018 | | | Jumlah |
| | Tidak Mengalami Penurunan Nilai | Lewat Jatuh Tempo Tidak mengalami penurunan nilai | Mengalami Penurunan Nilai | |
| Kas dan setara kas | 249.989.569.797 | - | - | 249.989.569.797 |
| Rekening bank yang dibatasi penggunaannya | 1.000.000.000 | - | - | 1.000.000.000 |
| Piutang usaha | 1.151.981.067.133 | 95.465.074.531 | 21.497.981.469 | 1.268.944.123.133 |
| Piutang lain-lain | 299.182.845.321 | - | - | 299.182.845.321 |
| Piutang pihak berelasi | 7.917.532.629 | - | - | 7.917.532.629 |
| Aset lain-lain | 2.001.268.709 | - | - | 2.001.268.709 |

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain., berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anaknya terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lainlain.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2019 dan 31 Desember 2018
Serta untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

iii. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan dan Entitas Anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki liabilitas yang terdiri dari utang bank dan cerukan, utang usaha, utang lain-lain, serta beban akrual dengan profil jangka waktu pembayaran kurang dari satu tahun, liabilitas uang jaminan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya.

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi pada tanggal 30 September 2019 dan 2018.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses atas manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018.

36. AKTIVITAS NON-KAS

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

| | <u>30 September 2019</u> | <u>31 Desember 2018</u> |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Aktivitas tidak mempengaruhi kas: | | |
| Perolehan aset tetap sewa pembiayaan | 1.596.000.000 | 2.486.650.000 |
| Perolehan aset takberwujud melalui penambahan utang | 17.295.000.000 | 327.638.800 |
